

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Negeri 1 Plaosan terletak di Jalan Raya Sarangan, Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah standar nasional. Walaupun sekolah ini tidak berada di kota besar tapi kualitasnya tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang ada di perkotaan. Terbukti sampai sekarang masih banyak anak yang menginginkan masuk ke sekolah tersebut. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah terbilang memadai dan layak menunjang pembelajaran. Sekolah tersebut memiliki laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan sebagian ruang kelasnya sudah dilengkapi dengan LCD (*Liquid Cristal Display*) untuk pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memahami bahasa. Keterampilan bahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang keterampilan menulis saja. Karena dengan menulis akan membantu seseorang untuk lebih mudah berfikir.

Kemampuan menulis sangatlah penting ditanamkan sejak dini sebagai pemahaman dasar menulis ke jenjang selanjutnya. Nuridin (2010: 4) mengemukakan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Plaosan sudah cukup baik, namun masih perlu berlatih lagi. Dalam karangan siswa ini banyak ditemukan penggunaan afiksasi, agar kata-kata dalam karangan tersebut memiliki fungsi dan makna yang jelas. Afiksasi ialah proses pembubuhan afiks pada suatu bentuk baik berupa bentuk tunggal maupun bentuk kompleks untuk membentuk kata-kata baru (Rohmadi dkk., 2010: 49). Afiksasi yang digunakan siswa dalam karangannya pasti memiliki fungsi bila dihubungkan dengan kata dasarnya akan menciptakan sebuah kata yang lebih kompleks dan memiliki makna yang jelas.

Hasil karangan siswa SMP tersebut perlu dikaji proses afiksasinya. Namun, karena macam-macam afiksasi tersebut ada banyak (prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks) peneliti ingin memfokuskan penelitian pada analisis prefiks yang digunakan pada karangan siswa SMP tersebut. Dengan memfokuskan penelitian pada prefiks maka analisis fungsi dan maknanya akan lebih terfokus sehingga akan diketahui juga prefiks yang cenderung digunakan dalam karangan siswa SMP tersebut. Berdasarkan alasan tersebut peneliti akan mengkaji fungsi dan makna prefiks yang ada dalam karangan siswa SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Fungsi

dan Nosi Prefiks Pada Karangan Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi prefiks yang dipakai pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur?
2. Bagaimana nosi prefiks yang dipakai pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur?

C. Tujuan Penulisan

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan fungsi prefiks pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur.
2. Mendeskripsikan nosi prefiks yang dipakai pada karangan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Plaosan, Magetan, Jawa Timur?

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, khususnya siswa SMP dan SMA dapat memperdalam pemahaman prefiks dalam karangan sehingga siswa dapat memanfaatkan pengetahuan tentang prefiks tersebut dalam pemakaian kalimat.
- b. Bagi guru, khususnya guru Bahasa Indonesia sebagai tambahan pengetahuan dalam memahami prefiks dalam karangan siswa.

- c. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi pengetahuan dalam bidang linguistic khususnya prefiks dalam karangan siswa.

2. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang linguistic, khususnya pada prefiks yang terdapat dalam karangan siswa.